

## BAB 2

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

##### 2.1.1 Program Kunjungan UMKM Kelanting Delima

Pada program ini kami mengunjungi Kelanting Delima yaitu ibu Ruslinda kami mengobservasi proses pembuatan produk, kualitas produk, dan fasilitas yang digunakan, strategi pemasaran, pasar sasaran dan menawarkan kerja sama.

##### 2.1.2 Sosialisasi sambil Belajar kepada Anak-anak SD

Pada Program ini kami kelompok 3 melakukan kegiatan sosialisasi di 2 sekolah yaitu SDN 03 Metro Barat dan SDN 04 Metro Barat. Pada sosialisasi di SD kami membahas materi tentang Bank Sampah dan Pengenalan macam macam sampah yang bisa didaur ulang, sasaran dari sosialisasi ini adalah anak-anak SD dan guru guru di SDN 03 dan 04 Metro Barat untuk mengikuti kegiatan Bank Sampah.

##### 2.1.3 Pendampingan Pembuatan P - IRT UMKM

Mendampingi proses pembuatan P - IRT guna melengkapi izin usaha dan sertifikasi agar UMKM memiliki izin yang lengkap.

##### 2.1.4 Kegiatan Sosial Masyarakat

Pada program ini kami kelompok 3 mengikuti beberapa rangkaian acara kemasyarakatan yang ada di Kelurahan Mulyojati berpartisipasi mengikuti panitia kegiatan perlombaan 17 agustus di RW 05 Kelurahan Mulyojati Metro Barat.

#### 2.2 Waktu Kegiatan

Uraian dari waktu kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

| NO | Hari/Tanggal       | Uraian Kegiatan  |
|----|--------------------|--|
| 1  | 30 - 31 Juli 2024  | - Pemberangkatan Kelompok PKPM ke Kelurahan Mulyojati<br>- Silaturahmi dengan aparat RT & RW Kelurahan Mulyojati |
| 2  | 1-2 Agustus 2024   | - Observasi Kegiatan Lapangan bersama kelompok   |
| 3  | 5-6 Agustus 2024   | - Rapat bersama karang taruna untuk membahas kegiatan 17 Agustus   |
| 4  | 9 Agustus 2024     | - Sosialisasi anti narkoba & judi <i>online</i> Margorejo, Metro Selatan   |
| 5  | 12 Agustus 2024    | - Sosialisasi bank sampah di SDN 03 & 04 Metro Barat   |
| 6  | 13-15 Agustus 2024 | - Input data di Kantor BPS, rapat 17 Agustus di RW 05  |
| 7  | 16-17 Agustus 2024 | - Menjadi panitia lomba 17 Agustus di RW 05 Kelurahan Mulyojati  |
| 8  | 19-23 Agustus 2024 | - <i>Branding</i> UMKM Kelanting Delima  |
| 9  | 26-27 Agustus 2024 | - Pengurusan P-IRT UMKM Kelanting Delima   |

Tabel 2. 2 Lanjutan

| NO | Hari/Tanggal    | Uraian Kegiatan                                    |
|----|-----------------|--|
| 10 | 28 Agustus 2024 | - Penyerahan logo, banner, label kemasan pada UMKM |
| 11 | 29 Agustus 2024 | - Penyerahan cinderamata & pelepasan kelompok PKPM |

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Program Pembuatan Kelanting Delima

Dalam pelaksanaan program ini, Penulis mengikuti pembuatan kelanting dengan bahan utama singkong, ketumbar, bawang putih dan bumbu penyedap rasa selanjutnya membersihkan singkong, penggilingan singkong hingga menjadi getuk dengan mesin yang kebetulan dibuat sendiri oleh suami Ibu Ruslinda.



Gambar 2. 1 Proses Pembuatan Kelanting

Pada proses pembuatan kelanting tersebut tidak menggunakan tambahan tepung tapioka pada adonannya, sehingga memakan waktu kurang lebih 3 hari, dari awal proses pembersihan singkong hingga menjadi getuk.

### 2.3.2 Sosialisasi sambil Belajar di SDN 03 dan 04 Metro Barat

Dalam kegiatan ini, Penulis dan kelompok melakukan sosialisasi ke dua sekolah tingkat dasar yaitu SDN 03 dan 04 Metro Barat. Dalam hal ini Penulis bersama kelompok membawakan materi yaitu pemanfaatan bank sampah yang merupakan konsep pengelolaan sampah berbasis komunitas yang berfungsi sebagai tempat pengumpulan, pemilahan, dan penjualan sampah anorganik bernilai ekonomi. Melalui bank sampah, masyarakat dapat menabung sampah layaknya menabung uang di bank,

dimana sampah yang terkumpul akan dihitung nilainya dan dikonversi menjadi sejumlah uang yang dapat diambil oleh penabung.



Gambar 2. 2 Sosialisasi di SDN 04 Metro Barat

Selain di SDN 04 Metro Barat, Penulis bersama kelompok juga melakukan sosialisasi sambil belajar di SDN 03 Metro Barat. Tidak jauh beda dengan sebelumnya, disini Penulis juga memberikan edukasi pentingnya pengolahan lanjut dari sampah yang ada disekitar, terlebih sampah plastik.



Gambar 2. 3 Sosialisasi di SDN 03 Metro Barat

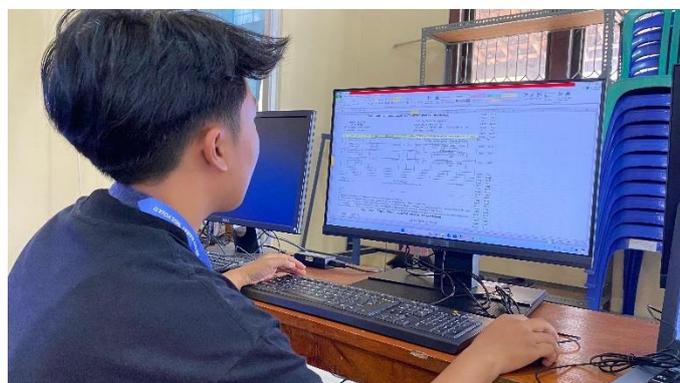
Sampah – sampah yang sudah di pilah di bank sampah akan dikelompokkan menjadi beberapa jenis agar mudah dibedakan. Kemudian, sampah tersebut dicuci hingga bersih dan disusun membentuk pola yang diinginkan sesuai barang atau kerajinan yang direncanakan sebelumnya. Barang kerajinan yang dapat dihasilkan dari limbah plastik daur ulang seperti pada Gambar 2.4, contohnya seperti rompi baju, tas, dompet, tumbuhan plastik, dan sebagainya.



Gambar 2. 4 Hasil Sosialisasi Bank Sampah

### 2.3.3 *Input Data Kartu Keluarga (KK) sebagai Penunjang Smart Village*

Pada program ini Penulis bersama dengan kelompok menjalankan ikut serta dalam membantu memasukkan data. Data yang dimaksud yaitu Kartu Keluarga (KK) para warga di Kelurahan Mulyojati. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mendorong Kelurahan Mulyojati menjadi *smart village* dengan memanfaatkan teknologi yang ada, sehingga segala keperluan data administrasi setiap keluarga dapat diorganisir dengan baik oleh pemerintah desa.



Gambar 2. 5 Input Data Kartu Keluarga

Kegiatan ini awalnya dimulai dengan menyiapkan berkas yang nantinya akan diisi oleh setiap keluarga di Kelurahan Mulyojati. Kemudian, dilanjutkan dengan

memasukkan rekap data yang telah diisi sesuai dengan data yang tertera pada Kartu Keluarga (KK) kedalam halaman Microsoft Excel di komputer.

#### **2.3.4 Pendaftaran P – IRT Kelanting Delima**

Cara membuat P - IRT kini sudah bisa dilakukan dengan mudah melalui laman resmi OSS. Sehingga pelaku usaha dapat mendaftarkan bisnisnya untuk mendapatkan P - IRT secara *online*. OSS atau *Online Single Submission* adalah sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik yang dikelola dan diselenggarakan oleh lembaga OSS (Kementerian Investasi/BKPM). Pendaftaran P - IRT secara *online* ini membuat pelaku usaha dapat menghemat waktu dalam pembuatan P - IRT tersebut.



Gambar 2. 6 Pendaftaran P – IRT Kelanting Delima

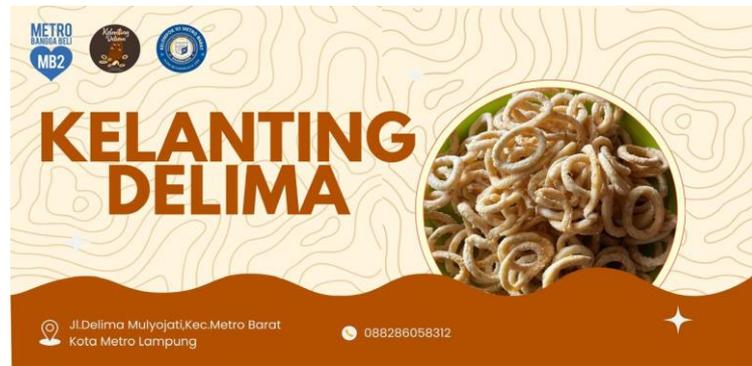
Setelah akun P - IRT dibuat, dilanjutkan mengisi kelengkapan data pelaku usaha dan data produk pangan. Jika memenuhi persyaratan, SPP-IRT akan otomatis diterbitkan melalui OSS. Lalu, akan dilakukan pemenuhan komitmen dalam jangka waktu yang ditentukan

#### **2.3.5 Pembuatan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP – IRT)**

SPP – IRT sangat penting dalam bisnis, sertifikat tersebut digunakan sebagai izin produk agar layak dikonsumsi dan aman. Pada kesempatan PKPM kali ini, Penulis bersama kelompok membantu pengajuan P – IRT hingga selesai proses dan sertifikat tersebut jadi seperti pada Gambar 2. 7.



membeli produk olahan tersebut. Dengan adanya komponen – komponen pendukung yang sudah dibuat, diharapkan mampu meningkatkan minat masyarakat untuk membeli produk tersebut, dan tentunya informasi yang disampaikan oleh produsen dapat diterima baik oleh *customer*.

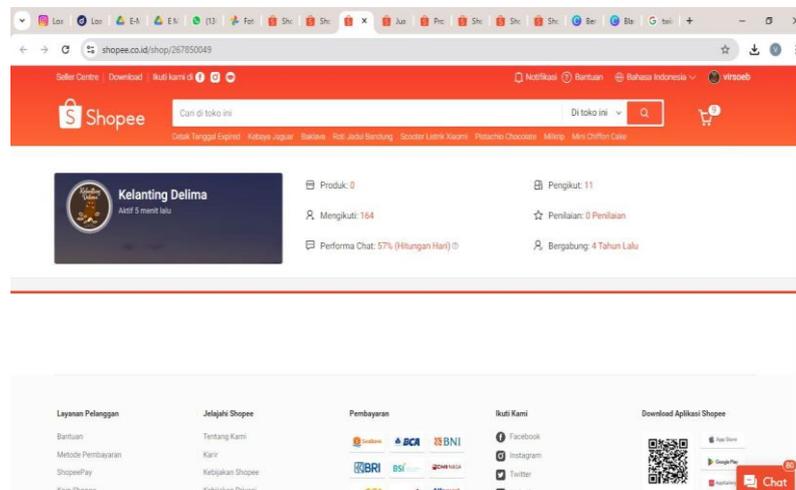


Gambar 2. 9 Hasil Pembuatan Banner untuk Pemasaran

Seluruh komponen pendukung pemasaran dan promosi dibuat oleh Penulis dan kelompok menggunakan teknologi aplikasi desain grafis, yaitu canva. Sebagai mahasiswa, khususnya Penulis yang mengambil Program Studi Teknik Informatika, hal tersebut penting untuk melatih *hard skill* dalam bidang *editing*.

### 2.3.7 Pembuatan Akun Shopee sebagai Pemanfaatan Teknologi

Pada era digital yang berlangsung pada saat ini, mengharuskan para pelaku usaha untuk bisa mengikuti perkembangan di dunia maya. Digitalisasi membuat para *customer* mencari atau membeli barang yang dibutuhkan dan diinginkan dari *smart phone*. Banyak *platform* penjualan *online* yang sudah berkembang pesat di Indonesia, salah satu yang paling banyak di akses adalah Shopee.



Gambar 2. 10 Pembuatan Akun Shopee

Penulis bersama dengan kelompok berinisiatif untuk membuat akun Shopee bisnis Kelanting Delima milik Ibu Ruslinda. Tujuan pembuatan akun tersebut, tentu saja untuk menunjang bentuk promosi dan kemudahan para *customer* supaya dapat membeli Kelanting Delima milik Ibu Ruslinda di seluruh wilayah Indonesia, jadi tidak hanya *customer* di daerah Metro Barat dan sekitarnya saja yang dapat membeli produk tersebut. Terlebih, hal tersebut dapat menjadi bentuk edukasi kepada masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi yang berkembang saat ini.

Berikut adalah langkah-langkah umum untuk mendaftarkan akun UMKM di Shopee:

1. Unduh dan pasang aplikasi Shopee pada ponsel
2. Pendaftaran akun Shopee menggunakan nomor ponsel, email atau akun media sosial lainnya, kemudian masukkan informasi yang diminta, seperti nama, nomor telepon, atau alamat email, dan buat kata sandi yang aman. Lalu, ikuti petunjuk untuk verifikasi (biasanya dengan kode OTP yang dikirim ke nomor telepon atau email).
3. Aktivasi Shopee dengan mengunjungi laman *seller center* di *website* atau pada *Shopee seller center* dengan akun yang sudah dibuat sebelumnya.
4. Lengkapi profil dengan nama toko, deskripsi, alamat dan logo toko (jika ada), pilih nama toko yang menarik dan relevan dengan produk yang dijual.
5. Verifikasi identitas dengan mengunggah KTP atau dokumen lainnya yang diperlukan.
6. Unggah produk pada opsi “Unggah Produk” pada *seller center*, isikan nama, deskripsi, kategori, harga, stok dan gambar produk secara informatif.
7. Atur metode pembayaran yang bisa dilakukan oleh pembeli dan atur opsi pengiriman yang tersedia, seperti pengiriman reguler, COD (*Cash on Delivery*), atau opsi lain yang disediakan Shopee.

### **2.3.8 Kegiatan Sosial Masyarakat**

Pada kegiatan ini Penulis dan kelompok turut serta membantu kegiatan desa sebagai bentuk aktifitas kegiatan sosial untuk membantu masyarakat sekitar Kelurahan Mulyojati. Hal tersebut juga melatih Penulis dalam bersosialisasi dan berinteraksi kepada sesama. Dalam rangka kegiatan 17 Agustus, Penulis dan

kelompok tentunya menjadi bagian dari kepanitiaian bersama karang taruna Kelurahan Mulyojati, seperti dalam Gambar 2.11.



Gambar 2. 11 Kegiatan Panitia 17 Agustus

Dilanjutkan dengan membantu kegiatan dari puskesmas untuk program posyandu lansia. Dalam kegiatan tersebut dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi, cara meredakan pusing dengan pijat, dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan secara sederhana. Para lansia berkesempatan untuk pengecekan tinggi dan berat badan, tensi, gula darah, kesehatan gigi, dan konsultasi dengan para dokter, seperti pada Gambar 2.12.



Gambar 2. 12 Mengikuti Kegiatan Lansia dari Puskesmas

Kegiatan lainnya yang diikuti oleh Penulis dan kelompok adalah gerakan anti stunting dan ibu hamil. Pada kesempatan tersebut, para ibu hamil diberikan edukasi penting mengenai stunting. Dilakukan juga penyuluhan tentang vitamin – vitamin

yang baik dikonsumsi oleh ibu hamil, lalu pentingnya pemeriksaan kehamilan minimal sebanyak 6 kali selama periode hamil, seperti pada Gambar 2.13.



Gambar 2. 13 Mengikuti Kegiatan Anti Stunting dan Ibu Hamil